

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Bentuk disfungsi keluarga yang terjadi pada keluarga kedua remaja tersebut, sebagai berikut:
  - a. Bentuk disfungsi pada keluarga remaja tersebut yaitu adanya disfungsi dan ketegangan hubungan dalam keluarga seperti kegagalan menerapkan fungsi ekonomi, biologis, perlindungan, kasih sayang dan pendidikan.
  - b. Bentuk disfungsi keluarga yang kedua yaitu adanya kegagalan peran dalam keluarga dan timbulnya konflik dalam keluarga seperti timbul konflik pribadi, konflik antar suami istri dan konflik antar orangtua dan anak remaja tersebut.
  - c. Disfungsi dalam keluarga tersebut disebabkan karena faktor ekonomi, adapun kegagalan peran dalam keluarga disebabkan karena adanya disfungsi yang ada dalam keluarga tersebut sehingga timbul konflik seperti kegagalan peran orangtua menerapkan fungsi perlindungan dan pendidikan terhadap anak membuat timbulnya konflik antara orangtua dan anak remajanya.
2. Gambaran kontrol emosi pada kedua remaja subjek penelitian, sebagai berikut:
  - a. Gambaran kondisi kontrol emosi remaja dari keluarga yang disfungsi tersebut tidak selalu sama mengingat bahwa setiap individu bisa merespon situasi tersebut dengan cara yang berbeda.
  - b. Anak remaja yang mengalami kegagalan peran pendidikan dalam keluarganya membuat remaja tersebut kesulitan dalam menilai emosinya.
3. Dampak disfungsi keluarga terhadap kontrol emosi remaja, sebagai berikut:
  - a. Dampak disfungsi keluarga terhadap kontrol emosi tersebut memiliki dampak negatif dan positif.
  - b. Anak remaja yang dapat belajar dari permasalahan-permasalahan yang muncul dalam disfungsi keluarga maka hal tersebut akan dapat

memberikan dampak positif bagi kontrol emosi seperti dapat membantu anak remaja tersebut dalam menilai emosi, pengaturan emosi dan pengungkapan emosi.

- c. Remaja yang tidak dapat belajar dari situasi disfungsi yang terjadi pada keluarga anak remaja tersebut maka akan berdampak negatif pada kontrol emosinya sehingga dapat mengganggu proses kontrol emosi anak remaja tersebut yang mana kedua dampak tersebut didukung oleh faktor pola asuh dari orang tua nya.

## **B. Saran**

Ada beberapa persepsi yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun yang mudah-mudahan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Dosen jurusan BKI
  - a. Menyelipkan ilmu tentang kontrol emosi dalam materi perkuliahan dengan contoh konkret yang relevan dengan kehidupan mahasiswa.
  - b. Mengadakan sesi diskusi atau praktik langsung untuk membantu mahasiswa memahami dan mengembangkan kontrol emosi mereka.
  - c. Mendorong penggunaan teknik dan strategi praktis yang dapat diterapkan dalam situasi sehari-hari, seperti teknik relaksasi atau pemecahan masalah.
2. Bagi Pemerintah Desa Balad
  - a. Menirikan program kontrol emosi remaja yang melibatkan konselor atau psikolog untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada remaja.
  - b. Menyelenggarakan lokakarya atau kelompok pendukung bagi remaja yang mengalami kesulitan emosional, khususnya mereka yang berasal dari keluarga yang tidak harmonis.
  - c. Memasukkan pendidikan tentang kontrol emosi ke dalam kurikulum sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler di tingkat desa.

### 3. Bagi Keluarga

- a. Berkomunikasi secara terbuka dan aktif dalam menangani setiap konflik atau masalah yang muncul di dalam keluarga.
- b. Memberikan perhatian dan dukungan emosional kepada anak-anak, serta memberikan contoh yang positif dalam mengelola emosi.
- c. Membuat waktu khusus untuk berbicara dan mendengarkan perasaan serta masalah yang dihadapi oleh anggota keluarga, terutama anak remaja.

### 4. Bagi masyarakat

- a. Mengadakan program penyuluhan atau seminar tentang pentingnya menjaga keharmonisan keluarga dan mengembangkan kontrol emosi pada anak-anak.
- b. Membuat jaringan dukungan sosial di tingkat komunitas untuk membantu keluarga yang mengalami kesulitan dalam hal ini.
- c. Menggalakkan budaya saling peduli dan mendukung antaranggota masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan emosional anak-anak.

### 5. Bagi peneliti

- a. Melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang hubungan antara dinamika keluarga dan kontrol emosi anak-anak.
- b. Mengembangkan program intervensi yang lebih efektif untuk membantu keluarga dan remaja dalam meningkatkan kontrol emosi mereka.
- c. Mendorong kolaborasi antarpeneliti dan lintas disiplin untuk menghasilkan pengetahuan yang lebih komprehensif tentang dampak lingkungan keluarga terhadap kesejahteraan emosional anak-anak.